

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian lapangan adalah penelitian yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah berdasarkan data-data yang didapatkan dari lapangan. Secara umum, metode kualitatif deskriptif digunakan pada jenis penelitian fenomenologi sosial. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menggambarkan terjadinya suatu fenomena tertentu beserta akibatnya yang dituangkan dalam bentuk naratif. Penelitian kualitatif menghasilkan temuan-temuan yang tidak bisa diperoleh melalui cara-cara atau prosedur statistik (pengukuran).¹ Tujuan dari penelitian kualitatif ialah untuk memperoleh penggambaran dan pengungkapan (*to describe and explore*) atas suatu kondisi, juga penggambaran dan penjelasan (*to describe and explain*) atas suatu kejadian.²

B. Setting Penelitian

Setting penelitian yakni lokasi, tempat atau wilayah yang akan dijadikan sebagai objek penelitian.³ *Setting* penelitian sangat diperlukan karena sebagai tempat untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam menjawab rumusan masalah. Adapun lokasi penelitian pada penelitian ini adalah Pegadaian Syariah Cabang Pasar Ngabul yang beralamatkan di Jl. Raya Jepara-Kudus, Ngabul, Tahunan, Jepara, Jawa Tengah, Indonesia 59428 (Sebelah Selatan SPBU Ngabul).

¹ I Made L.M. Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Teori, Penerapan, Dan Riset Nyata*, Anak Hebat Indonesia (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), <https://books.google.co.id/books?id=yz8KEAAAQBAJ>.

² Albi & Johan Setiawan Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak (Jejak Publisher), 2018), <https://books.google.co.id/books?id=59V8DwAAQBAJ>.

³ Bagong Suyanto and Sutinah, *Metode Penelitian Sosial Edisi Ketiga* (Jakarta: Prenada Media, 2022), <https://books.google.co.id/books?id=Kf5pEAAAQBAJ>.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dapat berupa hal, orang, maupun benda yang menjadi sasaran penelitian atau sesuatu yang dituju oleh peneliti.⁴ Adapun sasaran pada penelitian ini ialah Produk Tabungan Emas di Pegadaian Syariah Cabang Pasar Ngabul. Subyek penelitian dalam penelitian kualitatif dikenal dengan sebutan informan, yakni orang yang memberikan informasi terkait data-data yang diperlukan dalam penelitian. Dengan demikian, peneliti harus mampu menentukan informan yang tepat.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive* dalam menentukan informan. Menurut Sugiyono, *purposive* merupakan teknik penentuan sampel melalui seleksi khusus atau pertimbangan tertentu. Misalnya pertimbangan mengenai kualitas dan tingkat pengetahuan calon informan terkait dengan penelitian yang dilakukan. Teknik *purposive* diharapkan mampu memberikan data atau informasi yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.⁵ Penelitian ini meneliti mengenai masalah kesadaran masyarakat terhadap pentingnya produk tabungan emas di Pegadaian Syariah Cabang Pasar Ngabul, maka informan yang tepat adalah masyarakat (nasabah) dan karyawan Pegadaian Syariah Cabang Pasar Ngabul.

D. Sumber Data

Data ialah fakta empiris yang dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab masalah-masalah penelitian. Data dapat berupa angka, huruf, gambar, maupun suatu keadaan yang dapat dijadikan sebagai bahan penelitian. Berdasarkan sumbernya, data terbagi menjadi dua jenis yakni data primer dan sekunder. Data primer ialah data yang diperoleh secara langsung melalui proses observasi, wawancara, maupun penyebaran angket (kuesioner). Sedangkan data sekunder ialah data yang diperoleh dari beberapa sumber yang sudah ada,

⁴ Budiyo Sapatro, *Manajemen Penelitian Pengembangan (Research & Development) Bagi Penyusun Tesis Dan Disertasi* (Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2011), <https://books.google.co.id/books?id=O2nsDwAAQBAJ>.

⁵ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), <https://books.google.co.id/books?id=5AFiDwAAQBAJ>.

seperti jurnal, buku, laporan, Biro Pusat Statistik (BPS), dan lain-lain. Dalam hal ini peneliti dianggap sebagai tangan kedua.⁶ Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer. Karena untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini memerlukan data kualitatif yang berbentuk kalimat, bukan angka. Yang mana dapat diperoleh melalui observasi dan wawancara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara atau langkah yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan segala informasi dan fakta-fakta yang terkait dengan penelitian.⁷ Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono dapat dilakukan melalui kegiatan observasi atau pengamatan, wawancara (*interview*), angket (kuesioner), dokumentasi, atau gabungan dari keempatnya.⁸ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Dalam KBBI, observasi dimaknai sebagai pengamatan atau peninjauan secara cermat. Adapun makna observasi dalam penelitian yaitu kegiatan memperoleh data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap suatu objek atau fenomena yang sedang diteliti menggunakan seluruh indera.⁹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi partisipasi untuk melakukan pengamatan. Observasi partisipasi merupakan metode memperoleh data dengan latar alamiah oleh peneliti yang mengamati dan terlibat langsung dalam aktivitas kelompok yang diteliti.¹⁰

⁶ Sandu Siyoto and M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), <https://books.google.co.id/books?id=QPhFDwAAQBAJ>.

⁷ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), https://books.google.co.id/books?id=Ntw%5C_EAAAQBAJ.

⁸ Firdaus and Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), <https://books.google.co.id/books?id=MQZaDwAAQBAJ>.

⁹ Siyoto and Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*.

¹⁰ Jogyanto Hartono, *Metoda Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data* (Yogyakarta: Penerbit ANDI, n.d.), <https://books.google.co.id/books?id=ATgEEAAAQBAJ>.

Dalam kegiatan observasi ini, penulis ingin memperoleh data secara langsung yang bersumber dari Pegadaian Syariah Cabang Pasar Ngabul mengenai analisis investasi pada tabungan emas di Pegadaian Syariah Cabang Pasar Ngabul.

2. Wawancara

Dalam hal penelitian, wawancara merupakan salah satu teknik perolehan data melalui proses interaksi atau komunikasi secara langsung antara peneliti dengan informan. Data yang diperoleh dapat berupa fakta, pendapat, sikap, keinginan maupun pengalaman.¹¹ Adapun teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini ialah wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang bebas dan bersifat kondisional karena peneliti tidak menyusun pertanyaan secara baku dan sistematis. Melainkan hanya menyediakan pedoman wawancara secara garis besar mengenai berbagai permasalahan yang akan ditanyakan.¹²

Teknik wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menggali informasi secara lebih dalam dan memperoleh data atau informasi terkait dengan kesadaran masyarakat terhadap tabungan emas di Pegadaian Syariah Cabang Pasar Ngabul yang dapat dijadikan sebagai sarana investasi anti inflasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang berasal dari kejadian-kejadian atau peristiwa yang telah berlalu, bisa berupa tulisan, gambar, karya, hasil observasi maupun wawancara dari seseorang. Dokumentasi penelitian diperlukan sebagai bukti atau untuk memperkuat hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif, studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi

¹¹ Eko Budiarto, *Epidemiologi* (Jakarta: EGC, 2002), <https://books.google.co.id/books?id=JxappBBDIJgC>.

¹² Evanirosa, Christina Bagenda, and Dkk, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), https://books.google.co.id/books?id=vrp%5C_EAAAQBAJ.

dan wawancara agar lebih meyakinkan dan dapat dipercaya.¹³

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dilakukan agar kebenaran dari data penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Umumnya, teknik yang digunakan dalam menguji keabsahan data pada penelitian kualitatif ialah uji kredibilitas. Kredibilitas atau kepercayaan terhadap data penelitian dapat dilakukan dengan cara memperpanjang pengamatan, meningkatkan ketekunan dalam meneliti dan teknik triangulasi. Untuk mengecek keabsahan data, dapat dilakukan melalui teknik triangulasi. Triangulasi data ialah teknik pengecekan data dengan cara pemeriksaan ulang atau perbandingan data. Teknik triangulasi terbagi menjadi tiga, yaitu sebagai berikut:¹⁴

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan jenis triangulasi yang mengharuskan peneliti mencari lebih dari satu sumber untuk memahami suatu data atau informasi. Misalnya dalam penelitian ini, untuk mengetahui tingkat kesadaran masyarakat dalam berinvestasi melalui tabungan emas di Pegadaian Syariah Cabang Pasar Ngabul, maka sumber data tidak hanya dari masyarakat saja, melainkan bisa dari pimpinan cabang di pegadaian syariah, karyawan ataupun teman dari pihak yang bersangkutan. Data dari masing-masing sumber akan dijabarkan oleh peneliti untuk memperoleh kesimpulan. Selanjutnya kesimpulan temuan penelitian yang dihasilkan akan dimintakan kesepakatan dari sumber-sumber tersebut.

2. Triangulasi Teknik (Metode)

Triangulasi teknik digunakan untuk mengukur kredibilitas data dengan mengecek hasil penelitian dari ketiga teknik pengumpulan data yang berbeda, yakni wawancara, observasi dan dokumentasi. Dengan kata lain,

¹³ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), <https://books.google.co.id/books?id=nn0GEAAAQBAJ>.

¹⁴ R Agustianti et al., *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Makassar: Tohar Media, 2022), <https://books.google.co.id/books?id=giKkEAAAQBAJ>.

triangulasi metode yaitu penggunaan lebih dari satu teknik untuk melakukan cek dan ricek data. Jika awalnya menggunakan metode wawancara, maka selanjutnya melakukan pengamatan, dan seterusnya. Dan apabila dari beberapa metode yang dilakukan hasilnya berbeda, maka perlu dikaji ulang untuk memastikan data mana yang paling akurat.

3. Triangulasi Waktu

Kredibilitas data dapat dipengaruhi oleh waktu. Maksudnya, kondisi dan situasi yang dialami oleh informan dapat mempengaruhi informan dalam memberikan data. Pengumpulan data melalui wawancara yang dilakukan di pagi hari cenderung menghasilkan data yang lebih valid karena informan masih dalam kondisi yang segar sehingga data yang diberikan lebih meyakinkan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah yang dilakukan setelah data terkumpul. Adapun teknik analisis data dalam penelitian kualitatif yaitu upaya yang dilakukan oleh peneliti untuk menyusun dan mengelola data-data hasil wawancara, observasi, atau bahan-bahan lain secara sistematis dengan tujuan untuk memperoleh sebuah hasil (kesimpulan). Proses analisis data menurut Huberman dan Miles (1994) yaitu melalui tiga alur sebagaimana berikut:¹⁵

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, memisahkan, serta mentransformasikan data dalam bentuk tulisan atau transkrip. Data-data yang diperoleh oleh peneliti perlu direduksi karena data hasil penelitian umumnya masih bersifat luas dan kaya akan informasi.

2. Penyajian Data

Penyajian data ialah tahap menyajikan data yang dilakukan secara sistematis berdasarkan pengelompokan data dalam tahap reduksi data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Namun

¹⁵ Hartono, *Metoda Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data*.

yang paling sering digunakan yakni dalam bentuk teks atau tulisan naratif yang dapat membangun argumentasi (pendapat).

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap ini merupakan tahapan untuk menentukan kejelasan dan pemahaman terhadap masalah yang diteliti guna menjawab rumusan masalah. Adapun kesimpulan yang diharapkan pada penelitian kualitatif ialah sebuah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan ini bisa berupa gambaran atau penjelasan mengenai suatu obyek yang sebelumnya masih bersifat samar hingga menjadi jelas setelah dilakukan penelitian.

